

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh strategi menggambar imajinatif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III di MIN 6 Banjar. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²² Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.²³

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah satu-satunya metode riset yang secara prinsip mampu menunjukkan hubungan kualitas antara variabel independen dengan variabel

²² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 105.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 7

dependen.²⁴ Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

C. Desain Penelitian

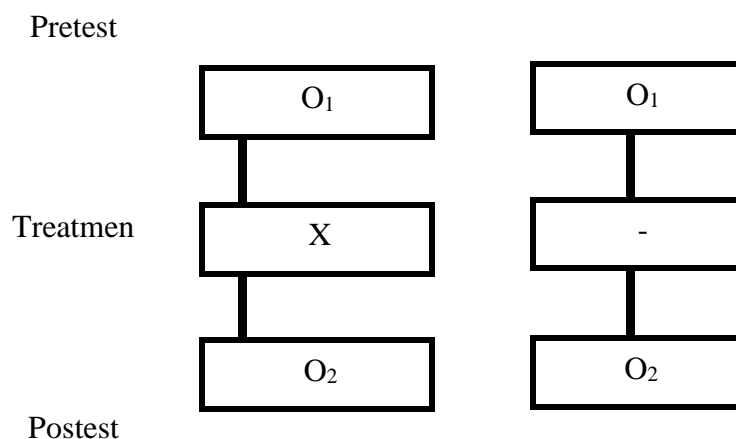
Penelitian ini menggunakan eksperimen *nonequivalent (pretest and posttest) control group* desain yaitu jenis penelitian eksperimen yang membagi sampel penelitian menjadi dua kelompok yang terdiri atas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen secara tidak acak oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian kuasi eksperimen/ eksperimen semu. Kelompok eksperimen diberi perlakuan/ treatment sedangkan kelompok kontrol tidak diberi treatment. Setelah pemberian treatment peneliti melakukan perbandingan hasil treatment antara kelompok kontrol dan eksperimen dengan hasil sebelum diberi *treatment*.²⁵

Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok Eksperimen Kelompok Kontrol

²⁴ Ertambang Nahartyo dan Intiyas Utami, *Panduan Praktis Riset Eksperimen*, (Jakarta Barat: Indeks, 2016), h. 86.

²⁵ John W. Creswell, *research Design: Quantitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, (Los Angles: Sage Publications, 2014), h. 156.



1. Tahapan Awal Pemberian Pretest

Pada tahapan awal ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi pretest dengan menjawab soal-soal yang diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan.

2. Tahapan Kedua, Pemberian Perlakuan/ Treatment

Pada tahapan kedua ini kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan strategi menggambar imajinatif sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan hanya menggunakan metode ceramah dan media papan tulis.

3. Tahapan Ketiga, Pemberian Postest

Pada tahapan ketiga ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes akhir bentuknya sama dengan soal *pretest*. Hasil dari *postest* ini akan digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan akan berakibat kepada kelompok tersebut.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu:

1. Variabel *independen* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu strategi menggambar imajinatif (X).
2. Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas itu. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut.

SKEMA



E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Jadi, populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III di MIN 6 Banjar yang berjumlah 54 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang dipilih yaitu dengan *Sampling Jenuh (sensus)* yaitu metode penarikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kurang dari 100 orang. Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh siswa kelas III yaitu 54 orang dengan kelas IIIA berjumlah 27 siswa dan kelas IIIB berjumlah 27 siswa.

Tabel V. Jumlah Siswa Kelas III MIN 6 Banjar

No	Kelas	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	IIIA	15	12
2	IIIB	13	14
Total		54	

²⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 118

F. Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

1. Data

a. Data pokok, adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data tentang hasil belajar peserta didik setelah menggunakan strategi menggambar imajinatif
- 2) Data tentang pengaruh hasil belajar peserta didik setelah menggunakan strategi menggambar imajinatif

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat, visi dan misi MIN 6 Banjar, keadaan kepala Madrasah, guru, staf tata usaha, peserta didik dan sarana prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a) Responden, yaitu seluruh peserta didik s kelas III MIN 6 yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Ini dijadikan sebagai sumber data untuk menggali data pokok.
- b) Informan, yaitu guru dan siapapun yang bisa menjadi informan, mengenai judul penelitian yang diangkat oleh peneliti.
- c) Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

3. Teknik Penggalan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁷ Penelitian ini menggunakan tes dengan jenis soal pilihan ganda. Tes ini dilakukan untuk menggali sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam ranah kognitif. Bentuk tes yang digunakan berupa skala pengetahuan yang dilakukan pada saat pretest dan posttest. Dimana disini peneliti pada tahapan awal diberi *pretest* bentuk soal-soal yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tahapan kedua dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan strategi menggambar imajinatif sedangkan kelompok kontrol hanya menggunakan metode ceramah dan media papan tulis. Tahapan ketiga kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes akhir bentuknya sama dengan soal *pretest* untuk melihat apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

²⁷ Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 194

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses mengetahui suatu keterangan dari responden dengan melakukan tanya jawab baik dengan pedoman wawancara atau tidak.²⁸ Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dari informan berupa gambaran umum mengenai strategi pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran dan tanggapan peserta didik terhadap penerapan strategi menggambar imajinatif beserta proses pembelajaran yang dilakukan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan), baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dalam penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya MIN 6 Banjar, visi-misi, keadaan kepala madrasah, guru, staf tata usaha, peserta didik, dan sarana prasarana beserta seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

d. Observasi

²⁸ M. Burhan Bungis, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 126.

Observasi ialah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.²⁹ Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap berbagai kejadian nyata di kelas, sehingga melalui teknik ini diperoleh gambaran terlaksana atau tidaknya tahapan dalam menggunakan strategi menggambar imajinatif. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dimana dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam objek-objek yang akan di observasi.³⁰ Teknik ini juga digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data-data menunjang dalam penelitian ini.

Berikut ini data tentang penjabaran penyajian data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat diamati dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel VII. Data, Sumber Data dan TPD

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok meliputi:		

²⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 76

³⁰Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depertemen Agama RI, 2009), H. 147

	<p>a. data tentang hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan strategi menggambar imajinatif</p> <p>b. data tentang hasil belajar peserta didik setelah menggunakan strategi menggambar imajinatif</p>	<p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p>	<p>Tes skala pengetahuan</p> <p>Tes skala Pengetahuan</p>
2	Data penunjang meliputi:		
	<p>a. Sejarah singkat berdirinya MIN 6 Banjar Visi, misi dan tujuan MIN 6 Banjar</p> <p>b. Keadaan guru dan tata usaha di MIN 6 Banjar</p> <p>c. Keadaan peserta didik MIN 6 Banjar</p> <p>d. Keadaan sarana dan</p>	<p>Kepala Sekolah, guru, dan staf tata usaha</p> <p>Kepala Sekolah, guru, dan staf tata usaha</p> <p>Kepala Sekolah, guru, dan staf tata usaha</p> <p>Kepala</p>	<p>Observasi, dokumentasi, wawancara</p> <p>Observasi, dokumentasi, wawancara</p> <p>Observasi, dokumentasi, wawancara</p> <p>Observasi,</p>

	prasarana MIN 6 Banjar	Sekolah, guru, dan staf tata usaha	dokumentasi, wawancara
--	------------------------	--	---------------------------

G. Pengukuran dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan menggunakan skala nominal untuk variabel bebas dan skala interval untuk variabel terikat. Skala nominal adalah skala pengukuran yang bertujuan untuk menyajikan data berdasarkan pengelompokkan tertentu.³¹

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Alat ukur dalam suatu penelitian disebut Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang akan digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini merupakan Instrumen tes yang berupa soal untuk mengukur hasil belajar (Y).

a. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang

³¹Abuzar Asra dkk. *Metode Penelitian Survey*. (Bogor: In media, 2014), h. 37.

dijadikan penetapan skor angka.³² Penelitian ini menggunakan tes dengan jenis soal pilihan ganda. Tes ini dilakukan untuk menggali sejauh mana hasil belajar siswa yang ditunjang dari hasil belajar dengan tes tersebut. Bentuk tes yang digunakan berupa skala pengetahuan yang dilakukan pada saat pretest dan posttest. Dimana pada tahapan awal peneliti memberi pretest bentuk soal-soal yang diberikan kepada kelompok eksperimen. Tahapan kedua kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan strategi menggambar imajinatif. Tahapan ketiga kelompok eksperimen diberikan posttest (tes akhir) bentuknya sama dengan soal pretest untuk melihat apakah ada perubahan.

Berikut penjelasan tentang distribusi penyusunan instrument penelitian, untuk lebih jelasnya mari amati table di bawah ini:

Tabel VIII. Kisi-kisi Soal Aneka Benda di Sekitarku

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir Soal
3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam	3.1 Menyebutkan aneka benda-benda disekitarku.	4, 10, 13, 15, 20
	3.2 Menentukan aneka benda-benda disekitarku.	1, 2, 6, 7, 8, 11, 12, 14, 16

³² Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Indeks, 2009). h. 78.

bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.		
3.2 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	3.2.1 Memilih aneka benda-benda di sekitarku 3.2.2 Menyatakan aneka benda-benda di sekitarku	9 3, 5, 17, 18, 19

H. Pengembangan Instrumen Test

Setelah menentukan Instrumen penelitian, maka langkah berikutnya adalah melakukan pengembangan Instrument sebagai alat pengumpulan data melalui teknik analisis data yang sesuai dengan jenis alat atau instrument yang digunakan.

Langkah-langkah pengembangan instrument adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshalihan sebagai kunci penting dalam penelitian. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid mempunyai tingkat validitas yang rendah.

Menentukan validitas butir soal pretest dan posttest terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut sebagai berikut.

a. Uji Validitasi kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke MIN 6 Banjar, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*.

b. Pengujian Validasi Soal

Setelah pelaksanaan uji validitas di madrasah, selanjutnya setiap butir-butir soal di hitung harga validitasnya. Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal menggunakan IBM SPSS Statistics 22.

Rumus yang digunakan sebagai berikut.

rx_y

$$= \frac{N(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

N = banyaknya sebyek uji coba ΣX = jumlah skor tiap item

ΣY = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

ΣXY^2 = jumlah perkalian skor item dengan skor total

Kriteria penguji apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka alat ukur itu dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut valid. Peneliti merencanakan untuk mengukur tingkat validitas soal tes tersebut dibantu dengan program pengolah data.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu cara yang bisa dilakukan untuk menguji sejauh mana pengukuran mampu memberikan hasil yang relatif stabil apabila dilakukan pengukuran kembali. Suatu tes dikatakan reliabel yang akurat jika jawaban peserta didik terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila

digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Interpretasi terhadap r^{11} maka harga r^{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r^{11} \geq r^{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel.

3. Kriteria Pemberian Skor pada Intrument

Soal-soal yang diujikan berjumlah 20 soal. dimana setiap soal yang dijawab benar diberi skor 5 dan setiap soal yang dijawab salah diberi skor 0. Jadi, skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 100.

4. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba intrument tes. Uji coba ini dilaksanakan di SDN Paritama 1 pada hari Senin, 23 Agustus 2021 dengan jumlah peserta didik uji coba sebanyak 20 orang. Uji coba intrumen soal *pretest-posttest* terdiri dari 1 perangkat soal, yakni berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validasi dan reabilitas intrument tes. Hasil perhitungan dan hasil uji validitas dan realibilitas soal *pretest-posttest* terhadap 20 butir soal yang telah diujikan dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan realibilitas intrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan intrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, dipilih intrumen tes yang valid pada perangkat soal tersebut. Tes uji coba dilakukan di kelas III SDN Parimata 1 yang berjumlah 20 siswa di kelas III. Dari jumlah siswa yang menjawab tes soal uji coba

maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,444. Klasifikasi soal uji validasi apabila butir soal yang menjawab $> 0,444$ maka soal tersebut valid, dan jika sebaliknya butir soal yang dijawab $< 0,444$ maka soal tersebut tidak valid, jumlah soal yang di uji cobakan sebanyak 20 soal hasil.

Berikut ini adalah penjelasan tentang uji validasi dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel IX. Hasil Validasi Soal

Butir Soal	Hasil Validasi	Keterangan	
		Valid	Tidak Valid/Gugur
1	0,524	√	
2	0,283		√
3	0,454	√	
4	0'243		√
5	0'262		√
6	0'455	√	
7	0'490	√	
8	0'243		√
9	0'002		√
10	0'455	√	
11	0'152		√

12	0'136		√
13	0,597	√	
14	0'290		√
15	0'615	√	
16	0'152		√
17	0'491	√	
18	0,526	√	
19	0'278		√
20	0'635	√	

Berdasarkan tabel IX di atas, dapat diketahui ada 10 soal yang diambil untuk dijadikan soal *pre-test* dan *post-test* penelitian, soal yang digunakan adalah soal nomor 1, 3, 6, 7, 10, 13, 15, 17, 18, 20

Dari hasil reliabel data uji coba di kelas III setelah di hitung menggunakan program SPSS versi 22 di dapatkan hasil sebagai berikut :

Berikut ini adalah penjelasan tentang hasil reliable data dari spss dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel X Hasil Reliabel Data Uji Coba

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,769	10

Berikut ini adalah penjelasan tentang interpretasi nilai reliable data dari spss dapat dilihat dari table di bawah ini:

Kriteria Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

1. 0,800 - 1,000 : Sangat tinggi
2. 0,600 - 0,799 : Tinggi
3. 0,400 - 0,599 : Cukup
4. 0,200 – 0,399 : Rendah
5. < 0,200 : Sangat Rendah

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada tabel Realibility Statistics di dapat nilai 0,769 maka soal dinyatakan reliabel dengan kriteria Tinggi.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Meneliti semua jawaban satu persatu tentang data serta memastikan kelengkapan dan kejelasannya.

b. Coding

Mengklarifikasi jawaban peserta didik menurut macamnya dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap jawaban.

c. Skoring

Menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

d. Tabulating

Menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasenya.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *Mann Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji U tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistik yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. *Mann Whitney* (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal dan homogen. Pengolahan dari

analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap nilai pretest dan posttest peserta didik.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean)

Rata-rata (Mean) digunakan dalam hal melakukan perbandingan dua kelompok nilai atau lebih. Teknik analisis mean digunakan peneliti untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar Tematik siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata yang diperoleh siswa

n = jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum xi$ = jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa.³³

³³Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: deepublish, 2018), h. 232.

b. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi atau simpangan baku adalah suatu nilai yang menunjukkan suatu tingkat/derajat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari mean-nya. rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i=1,2,3 \dots$

x = data yang ke-i, yang mana $i= 1,2,3\dots$

\bar{x} = nilai rata-rata (mean).

n = banyaknya data.³⁴

c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji u.

Menurut Sugiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = varian sampel

³⁴Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67.

Pengujian rata-rata, varians dan standar deviasi dengan bantuan program SPSS versi 22.³⁵

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan Uji Chi Kuadrat karena Rumus yang digunakan untuk menghitung yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(\mathcal{F}_o - \mathcal{F}_e)^2}{\mathcal{F}_e}$$

Keterangan :

χ^2 : Nilai Chi-Kuadrat

\mathcal{F}_o : Frekuensi yang di observasi

\mathcal{F}_e : Frekuensi yang diharapkan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak normal dan jika maka data normal.³⁶

e. Uji Homogenitas

Apabila data tidak berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas, uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibandingkan varian terkecil menggunakan tabel F . Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

³⁵Hasby Assidqi, *IBM Buku Panduan SPSS Statistica Data Analysis 22*, (LABKOMPMTK: Banjarmasin, 2015), h. 21-23.

³⁶Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.124.

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)

db penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 50%

- 3) Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen.³⁷

- f. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Uji U digunakan jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal.

Menurut sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi.³⁸

Langkah analisis uji U Mann-Whitney dengan menggunakan SPSS versi 22 sebagai berikut:

- 1) Memasukan Data ke SPSS dengan cara buka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel

³⁷*Ibid*, h. 200.

³⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 150-153.

- 2) Pindahkan ke *data view* dan input data sesuai dengan variabelnya
- 3) Pilih *Analyze – Nonparametric Tests – 2 Independent Sample*
- 4) Masukkan nilai peserta didik pada kotak *Test Variable List*
- 5) Masukkan kelas pada kotak *Grouping Variable*
- 6) Pada *Test Type* pilih *Mann-Whitney U*
- 7) Klik *Define Groups*
- 8) Isi *Group 1* dengan 1 dan *Group 2* dengan 2
- 9) Klik *Continue*, lalu *Ok*.
- 10) Menyimpan Output SPSS.

Analisis:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_a diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.³⁹

J. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a) Penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru pembelajaran Tematik yang mengajar di kelas III MIN 6 Banjar.
 - b) Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan membuat desian profosal skripsi.

³⁹*Ibid.* h. 83-84.

- c) Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan sekaligus bimbingan.
- d) Mengajukan desain operasional proposal skripsi kepada pihak fakultas dan memohon persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a) Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b) Mengadakan perbaikan dari hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c) Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- d) Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru tematik untuk mengatur jadwal penelitian.
- e) Mengadakan pengumpulan data awal siswa kelas III MIN 6 Banjar.
- f) Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan menggunakan strategi menggambar imajinatif.

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Melaksanakan riset pada kelas yang sudah ditentukan.
- b) Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan penelitian dokumen.
- c) Mengolah data yang dikumpulkan.
- d) Menganalisis data.
- e) Menyimpulkan hasil penelitian.